

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku

2.1.1 Perancangan

Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah [5]. Definisi lain dari perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem [6].

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah hal utama yang dilakukan sebelum membuat sebuah aplikasi dan bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

2.1.2 Sistem

Sistem merupakan kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu [5]. Definisi lain dari sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan secara bersama mencapai tujuan yang sama [7].

Menurut definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat [5]. Definisi lain dari informasi adalah data yang telah terorganisasi dan memiliki kegunaan ataupun manfaat [8].

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah dan dapat bermanfaat.

2.1.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang dibutuhkan [7]. Definisi lain dari sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [8].

Menurut definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem yang bekerja sama dalam mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat.

2.1.5 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para user [1]. Definisi lain akuntansi adalah proses yang langkahnya berurutan dilalui sebuah transaksi bisnis. Urutan langkah diawali dengan bukti transaksi, pencatatan dan *posting* sehingga dihasilkan laporan keuangan [9].

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan pengklasifikasian, pengikhtisaran, pencatatan dalam pelaporan keuangan yang diberi kepada pengguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

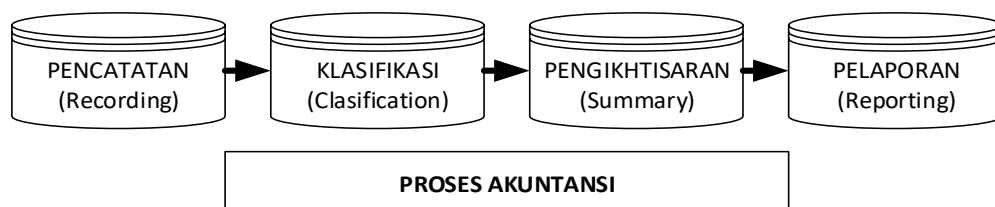
Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *accrual basic* dan *cash basic*. Definisi *Accrual basic* adalah metode pencatatan akuntansi dimana transaksi dapat diakui pada saat telah terjadi tanpa adanya aliran kas. Sedangkan *Cash basic* adalah metode pencatatan akuntansi yang mengakui transaksi ketika terjadi aliran kas [10].

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh Warung Emaki adalah metode pencatatan akuntansi *cash basic*.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut, “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan” [1].

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Proses Akuntansi [1].

2.1.5.2.1 SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut [37].

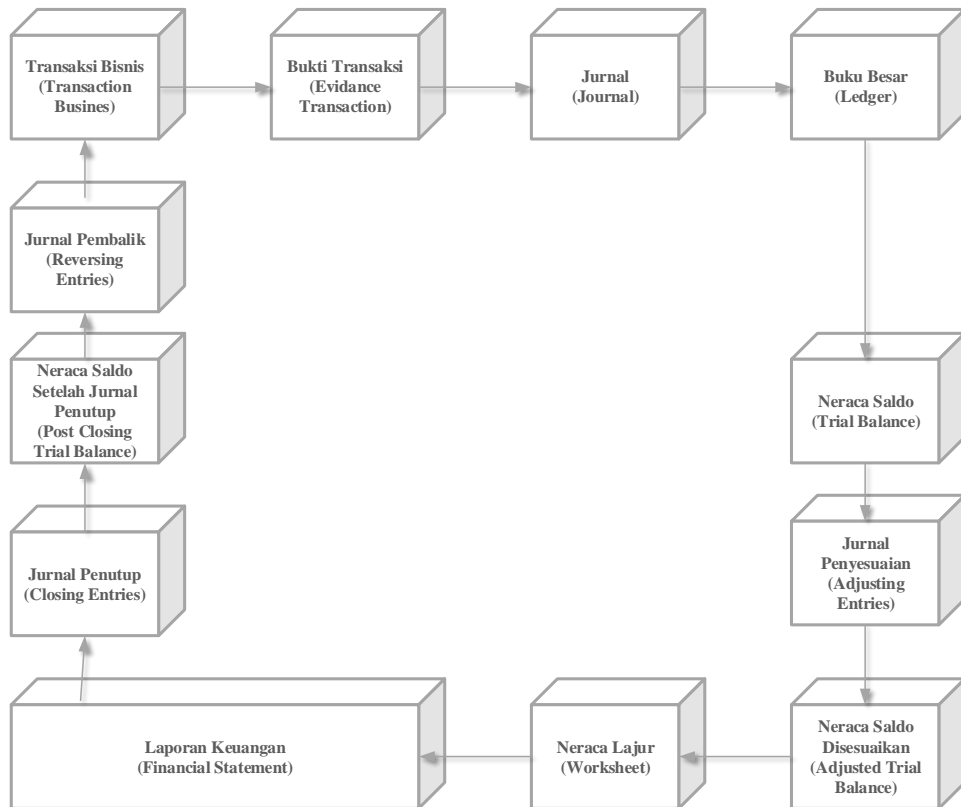
Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan standar akuntansi EMKM karena bidang perusahaan yang peneliti teliti yaitu restoran dan merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau dilakukan oleh orang perorangan serta memiliki penghasilan yang sesuai dengan kriteria usaha menengah. Warung Emaki Lembang juga merupakan salah satu perusahaan yang membantu UMKM di daerah tersebut untuk memudahkan pemasaran produknya.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut:

“Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal pembuka untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan” [1].

Berikut ini adalah siklus akuntansi yang sesuai dengan proses akuntansi yang bisa digunakan oleh perusahaan manufaktur menurut Supriyati (2017:193):



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi [1].

Definisi lain siklus akuntansi adalah tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya [11].

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Bisnis* yaitu sebagai berikut, “Jurnal umum (*General Journal*); Buku pencatatan awal transaksi dan kejadian-kejadian lainnya dicatat kali pertama” [11].

Tabel 2.1 Jurnal Umum

Restoran X

Jurnal Umum
Period At xxx

Tanggal	No. Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit
xx/xx/xx	xxx	Persediaan Bahan Baku	xx	-
		Kas	-	xx
xx/xx/xx	xxx	Persediaan Bahan Penolong	xx	-
		Kas	-	xx
xx/xx/xx	xxx	Biaya Bahan Baku	xx	-
		Kas	-	xx
		Biaya Bahan Penolong	xx	-
		Kas	-	xx
xx/xx/xx	xxx	Harga Pokok Produksi	xx	-
		Kas	-	xx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Bisnis* yaitu, “Buku besar umum (*General Ledger*) berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban” [10].

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Kas

Kode Akun: 1111

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xx/xx/xx	Persediaan bahan baku		-	xxx	K	xxx
	Persediaan bahan penolong		-	xxx	K	xxx
	Biaya Bahan Baku		-	xxx	K	xxx
	Biaya Bahan Penolong		-	xxx	K	xxx
	Harga Pokok Produksi		-	xxx	K	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Persediaan Bahan Baku

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Persediaan Bahan Baku

Kode Akun: 1132

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
---------	------------	------	-------	--------	-----	-------

xx/xx/xx	Kas		xxx	-	D	xxx
----------	-----	--	-----	---	---	-----

Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Persediaan Bahan Penolong

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Persediaan Bahan Penolong Kode Akun: 1133

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xx/xx/xx	Kas		xxx	-	D	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Harga Pokok Produksi

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Harga Pokok Produksi Kode Akun: 5111

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xx/xx/xx	Persediaan barang jadi		xxx	-	D	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk Biaya Bahan Baku

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Biaya Bahan Baku Kode Akun: 5311

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xx/xx/xx	Kas		-	xxx	K	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk Biaya Bahan Penolong

Restoran X
Buku Besar Umum
Period At xxx

Nama Akun: Biaya Bahan Penolong Kode Akun: 5511

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	D/K	Saldo
xx/xx/xx	Kas		-	xxx	K	xxx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu, “Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo credit” [1].

Tabel 2.8 Neraca Saldo

Restoran X
Neraca Saldo
Period At xxx

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-111	Kas	-	xxx
1-132	Persediaan Bahan Baku	xxx	-
1-133	Persediaan Bahan Penolong	xxx	-
5-111	Harga Pokok Produksi	xxx	-
5-311	Biaya Bahan Baku	xxx	-
5-411	Biaya Bahan Penolong	xxx	-
	JUMLAH	xxx	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Harga Pokok Produksi

Definisi laporan harga pokok produksi atau disebut juga dengan laporan biaya produksi merupakan sarana dalam menyajikan jumlah biaya yang diakumulasikan dan juga merupakan sumber informasi guna menyiapkan ayat jurnal ikhtisar yang mencatat aktivitas dalam setiap perkiraan biaya sehubungan dengan pengawasan terhadap biaya produksi.

Tabel 2.9 Laporan Harga Pokok Produksi

Restoran X
Laporan Harga Pokok Produksi
Period At xxx

Persediaan bahan baku awal	xxx	
----------------------------	-----	--

Persediaan bahan baku	xxx	
	xxx	
Pembelian bahan baku		xxx
Bahan tersedia untuk dipakai		xxx
Kurang:		
Persediaan bahan akhir	xxx	
		xxx
Biaya Overhead pabrik		
-Bahan penolong	xxx	
Total biaya overhead		xxx
Biaya produksi		xxx
Harga pokok produksi		xxx

2.1.6 Pembelian Bahan Baku

Definisi pembelian menurut Mulyadi (2016:243) adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan [34]. Definisi lain Pembelian bahan baku merupakan pembelian yang dilakukan dengan cara membeli

bahan baku ke supplier [35].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelian bahan baku adalah suatu usaha yang dilakukan perusahaan untuk pengadaan barang dan mengetahui persediaan bahan baku yang tersedia dan akan digunakan.

2.1.7 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku

2.1.7.1 Formulir/Dokumen yang digunakan

Formulir atau Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan produksi terhadap penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

- A. Kartu Pesanan Pembelian Bahan Baku
- B. Biaya Bahan Baku
- C. Biaya Bahan Penolong
- D. Jurnal Umum

- E. Buku Besar Umum
- F. Neraca Saldo
- G. Laporan Harga Pokok Produksi

2.2 Bentuk dan Jenis Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti adalah perusahaan perorangan. Menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* memaparkan bahwa perusahaan perorangan adalah “Perusahaan yang dijalankan dan dimodali oleh satu orang saja sebagai pemilik dan penanggung jawab” [1].

Sedangkan definisi perusahaan perorangan menurut Syaiful Bahri dalam bukunya berjudul *Pengantar Akuntansi* yaitu “Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh seseorang pribadi, dan biasanya pemilik sekaligus sebagai pimpinan perusahaan” [12].

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan perorangan adalah perusahaan yang dimiliki secara pribadi dengan modal pribadi.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang peneliti teliti adalah perusahaan manufaktur/industri. Definisi perusahaan manufaktur menurut Supriyati dalam buku yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapat keuntungan” [1].

Sedangkan definisi menurut Syaiful Bahri dalam bukunya berjudul *Pengantar Akuntansi* yaitu “Perusahaan industry adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual” [12].

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi suatu produk atau barang jadi untuk dijual.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang peneliti teliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang restoran.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks adalah model yang digunakan dalam menggambarkan yang harus dilakukan oleh sistem atau suatu proses jalannya sistem [12]. Definisi lain diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antar *entity*, masukan dan keluaran dari sistem [13].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram atau model yang menggambarkan hubungan antar entitas.



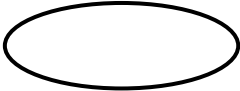
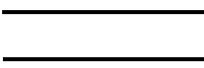
2.3.2 Diagram Aliran Data

Definisi diagram alir data adalah diagram yang menggambarkan aliran data sistem dari alur *input*, proses hingga *output* yang dihasilkan [14]. Definisi lain diagram alir data adalah model logika yang dibuat untuk menggambarkan asal data

dan tujuan data yang keluar dari sistem, dimana sistem menyimpan data dan proses yang dihasilkan data tersebut [11].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa diagram alir data adalah diagram yang menggambarkan asal data atau aliran data dari *input*, proses, dan *output*.

Tabel 2.10 Diagram Arus Data [8]

Simbol	Nama	Penjelasan
	Tujuan data dan sumber	Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak.
	Arus Data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah.
	Proses Transformasi	Proses yang mengubah data dari <i>input</i> menjadi <i>ouput</i> digambarkan dengan lingkaran.
	Penyimpanan Data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah katalog fakta tentang data suatu sistem informasi. Kamus data terdapat pada tahap analisis dan perancangan [15]. Definisi lain kamus data adalah katalog fakta dan kebutuhan data pada suatu sistem informasi [16].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang data pada tahap analisis dan perancangan.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis [8].

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antara pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem [16].

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem adalah hubungan antara *input*, pemrosesan dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir ini alat penting untuk menganalisis, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem [16]. Definisi lain dari bagan alir sistem adalah diagram yang digunakan oleh analis sistem menggambarkan aliran data dalam suatu sistem [17].

2.3.4.3 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah cara untuk meminimalisir pengulangan terhadap data yang akan diperlukan jika ada indikasi tabel yang kita olah tidak baik sehingga menjadi tabel yang lebih baik [18]. Definisi lain normalisasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu dalam mengidentifikasi kesesuaian terhadap hubungan antar entitas [19].

2.3.4.4 Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Definisi *Entity Relationship Diagram* adalah diagram yang menggambarkan berbagai *entity* yang terlibat dan pola hubungan antar *entity*. Definisi lain *Entity Relationship Diagram* adalah suatu diagram yang menggambarkan relasi entitas, atribut, dan relasi. Ada 3 jenis model hubungan *Chen Notation*, *Crow's Foot Notation*, dan *UML Class Diagram Notation*.

2.4 Teknologi Web

2.4.1 Perangkat Lunak (*Software*)

Definisi *Software* adalah perangkat lunak yang diperintahkan dan diproses oleh perangkat keras sehingga tanpa perangkat lunak maka perangkat keras tidak bias digunakan sehingga *Software* dan *hardware* tidak bias digunakan [8].

Definisi lain *Software* adalah program yang telah dipasang pada komputer dan berfungsi mengendalikan kerja komputer [20].

2.4.2 PHP (*Hypertext PreProcessor*)

Definisi PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program dengan menerjemahkan kode mesin komputer bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan dalam sintaks HTML [26]. Definisi lain dari PHP adalah *server-side scripting language* yang dieksekusi di *server* dan hasilnya dikirimkan ke *client* (*Browser*) [27].

2.4.3 Aplikasi Berbasis Web

Peran sebuah aplikasi berbasis web dapat dikatakan sangat penting bagi keberhasilan sebuah bisnis perusahaan. Menurut hasil penelitian Rio dan Paizal salah satunya adalah *E-commerce*. *E-commerce* dapat membuat bisnis menjadi lebih praktisi bagi pembeli atau pengguna hanya dengan *smartphone* atau komputer dan jaringan internet pelanggan tidak perlu khawatir tentang kualitas dan keamanan transaksi [36].

2.4.4 MySQL (My Structured Query Language)

MySQL merupakan RDBMS (server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user [32]. Definisi lain Mysql adalah sebuah basis data atau DBMS (*Database Management System*) yang digunakan sebagai *client* maupun server. Mysql didukung oleh driver ODBC (*Oriented Database Connector*) sehingga dapat menggunakan dengan aplikasi apa saja [30].

2.4.5 Responsive Web Design

Responsive web design merupakan situs web yang akan “merespons” ukuran layar yang dimiliki masing-masing pengguna atau perangkat, menyusut dan mengatur ulang pada layar yang lebih kecil dan memperluas pada layar yang besar [31].